

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan kajian yang telah diuraikan sebelumnya pada BAB IV mengenai Analisis Pengendalian Risiko Utang Terhadap Aspek Permodalan untuk Kemandirian Koperasi pada Koperasi Konsumen MULIA Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majalaya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengendalian risiko utang yang diterapkan telah sesuai dengan Metode Penanganan Risiko, dengan catatan masih terdapat hal yang perlu dilakukan untuk mendukung kemandirian koperasi. Hal yang diperlukan yaitu dengan membatasi penjualan kredit kepada non anggota dan diprioritaskan untuk anggota selaku pemilik koperasi, agar sebagian pendapatan yang diperoleh dari usaha untuk membayar pinjaman koperasi yang saat ini mendominasi sebagai modal terbesar dibanding modal sendiri koperasi. Maka dari itu perhitungan aspek permodalan sebaiknya ditambahkan pada laporan keuangan Koperasi Konsumen RSUD Majalaya untuk memudahkan melihat perkembangan modal agar Kemandirian koperasi dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya mengenai pengendalian risiko utang dan aspek permodalan adapun saran - saran tersebut antara lain:

1. Pengendalian risiko utang yang dilakukan Koperasi Konsumen MULIA RSUD Majalaya belum sepenuhnya sesuai dengan teori metode penanganan risiko, akan tetapi sebagian telah diterapkan, untuk lebih efektif lagi sebaiknya dilakukan dengan selalu mengadakan pertemuan rutin untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang terjadi agar aktivitas koperasi dapat terlaksana sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan.
2. Melakukan analisis terhadap aspek permodalan terutama pada rasio permodalan dan rasio kecukupan modal sendiri yang berpengaruh pada kemandirian koperasi sebelum melakukan pinjaman atau penambahan modal pinjaman.



IKOPIN